

## Model Pembelajaran Berbasis Aktivitas pada Siswa Kelas VII di MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan

Ramdhani

Guru MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia

email: [ramdanielabio@gmail.com](mailto:ramdanielabio@gmail.com) (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.59>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 06 Oktober 2021

Revisi Akhir: 23 November 2021

Disetujui: 15 Desember 2021

Terbit: 31 Desember 2021

#### Kata Kunci:

Model aktivitas belajar,  
Pelajaran Aqidah akhlak,  
Hasil belajar kelas VII,  
MTs. Al-Hidayah Sungai  
Tabukan.



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat pendekatan berbasis aktivitas dalam menumbuhkan motivasi belajar aqidah akhlak pokok bahasan Taubat MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan pada siswi kelas VII B pada semester I tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang ingin mengungkap seberapa tinggi tingkat efektifitas pendekatan berbasis aktivitas dalam menumbuhkan motivasi belajar aqidah akhlak pokok bahasan Taubat pada siswi kelas VII. Lokasi penelitian tindakan ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Sungai Tabukan, kelas VII B semester I terdiri dari 14 siswi. Hasil penelitian menemukan bahwa pembelajaran materi taubat dengan menggunakan metode Sainifik/inquiry pada siswi kelas VII B dirasa dapat meningkatkan proses pembelajaran materi taubat. Dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata perolehan skor dari siklus 1 sebesar (85%) dan meningkat pada siklus 2 sebesar (95%).

## PENDAHULUAN

Istilah motivasi berasal dari kata latin "movere" yang artinya bergerak (Stresser, 144t). Adapun pengertian mengenai motivasi menurut para ahli, antara lain : menurut Teaven dan Smith (146) konstruksi yang mengaktifkan dan mengarahkan perilaku dengan memberi dorongan atau daya pada organisme untuk melakukan suatu aktivitas. Menurut Chauhan (1988) motivasi adalah suatu proses yang menimbulkan aktivitas pada organisme sehingga terjadi suatu perilaku. Wordworth (Petri, 1981; Franken, 1982) menggunakan istilah *Drive* atau *motivasi* adalah suatu konstruksi dengan tiga karakteristik yaitu intensitas, arah dan persisten. Artinya motivasi dengan intensitas yang cukup akan memberikan arah kepada individu untuk melakukan sesuatu secara tekun dan secara terus menerus (Djalali, 2001). Menurutnya motivasi digolongkan menjadi tiga bagian, pertama, *Organic needs* (kebutuhan vital, seperti: makan, minum, dan lainlain). Kedua, *Emergency motives*, ditimbulkan karena suatu kebutuhan yang harus terpenuhi dan tergantung pula pada keadaan lingkungan. Ketiga, *Objectives motives dan interest* (L3akir, 1993).

Menurut Eysenk dan Kazvankatun motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan suatu tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep seperti minat, bakat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Menurut Maslow (1943, 1970) motivasi suatu proses tingkah laku manusia yang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan tertentu seperti harga diri diantaranya (Slameto, 2003). David McClelland, Abraham Maslow, Wan dan Brown seperti dikutip oleh Wahjosumidjo (1983), bahwa motivasi adalah suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang (Kosasih, 2004). Sedangkan menurut Mc.Donald motivasi ialah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afek-tif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa banyak siswi kelas VII B MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan bersikap pasif ketika berlangsung pembelajaran di kelas. Selama pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran

kebanyakan mereka diam. Demikianpun ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa diam tanpa komentar. Apalagi ketika guru meminta agar siswa bertanya, mereka pun diam. Fakta ini dilatar belakangi karena siswa kurang diberikan strategi pembelajaran yang memadai. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran di sekolah dibutuhkan kreativitas dan keaktifan seorang pengajar dalam membuat strategi belajar mengajar semenarik mungkin sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya materi aqidah akhlak.

Sehagaimana dijelaskan diatas bahwa proses belajar yang menarik dan aktif adalah keinginan setiap praktisi pendidikan. Seorang guru dalam sebuah proses belajar mengajar dituntut untuk menggunakan berbagai metode yang menarik untuk menciptakan proses belajar yang kondusif. Salah satu metode yang menarik dalam proses belajar mengajar adalah metode pendekatan aktivitas, dimana dalam prosesnya lebih mengedepankan atau berpusat pada keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (*Student Center*). Dengan pembelajaran yang lebih menekankan pada keaktifan siswa (*Student Activity*) diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya juga diikuti dengan hasil atau prestasi belajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menekankan pada aktivitas siswa perlu dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini dapat dilakukan apabila pola interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Namun hal lain yang juga sangat penting dalam melaksanakan kegiatan tersebut demi meningkatkan motivasi belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam merencanakan suatu proses kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam bidang aqidah akhlak melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat merumuskan focus penelitian sebagai berikut bagaimana efektifitas model pembelajaran berbasis aktivitas untuk meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII B semester 1 MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan tahun pelajaran 2020/2021. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat pendekatan berbasis aktivitas dalam menumbuhkan motivasi belajar aqidah akhlak pokok bahasan Taubat MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan pada siswa kelas VII B pada semester I tahun pelajaran 2020/2021.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang ingin mengungkap seberapa tinggi Tingkat efektifitas Pendekatan berbasis aktivitas dalam menumbuhkan motivasi belajar aqidah akhlak pokok bahasan Taubat pada siswa kelas VII. Lokasi penelitian tindakan ini adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Sungai Tabukan, kelas VII B semester I terdiri dari 14 siswa. Kondisi kelas ukuran ruangan 6mX5m, dengan ventilasi pencahayaan ruangan cukup standard. Lama penelitian dimulai dari bulan Agustus 2020, sedangkan subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan faktor perbedaan kemampuan belajar antar siswa, dan kondisi lingkungan lokasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan pada tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan dua siklus

Proses Penelitian Tindakan meliputi: Refleksi awal, kelas VII B semester I materi Aqidah Akhlak sangat pasif, siswa hanya mendengar dan menyimak, bagaimana guru dapat meningkatkan motivasi belajar agar siswa aktif? Lebih lengkap dijabarkan sebagai berikut: Perencanaan Meliputi penyampaian materi Aqidah Akhlak khususnya taubat, latihan dengan mengerjakan beberapa soal, pembahasan latihan soal, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan motivasi siswa. Tindakan (action) kegiatan mencakup Siklus ada 2 apabila tidak terpenuhi atau tercapai hasil dimulai dari refleksi awal, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi akhir. Observasi (pengamatan) pada tahap ini peneliti akan mengadakan pengamatan hasil belajar siswa dari keaktifan siswa yaitu 1). Keaktifan siswa dalam diskusi, 2). Banyaknya siswa yang bertanya, 3). Banyaknya siswa yang menjawab

pertanyaan guru/siswi lain, 4). Memberikan pendapat. Serta kegiatan ke empat adalah Refleksi, pada kegiatan akhir siklus perlu adanya pembahasan siklus tersebut untuk dapat menentukan kesimpulan atau hasil penelitian.

Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data agar memperoleh data yang objektif. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: Observasi; Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Zuriah, 2003). Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya: (1) *Observasi langsung*, adalah pengamatan yang dilakukan dimana observer berada bersama dengan objek yang diselidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi. (2) *Observasi tidak langsung*, adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang diselidiki. Tetapi, peneliti menggunakan daftar cek (*Check List*) dalam menggali atau mengumpulkan data ketika menggunakan teknik ini.

Wawancara merupakan salah satu prosedur terpenting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, sebab banyak informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan pada saat peneliti melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Sungai Tabukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Tahap Studi Awal, data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa menjawab pertanyaan dengan lisan materi taubat sebagai berikut:

**Tabel 1.** Observasi aktivitas siswi dengan kategori

No	Nama	Kategori
1	Adiska	Sangat Baik
2	Azizah	Sedang
3	Delima	sedang
4	Fitri Aziah	Baik
5	Helda Wati	Sedang
6	Khadijah	Sangat Baik
7	Khalidah	Baik
8	Mahdalina	Sangat Baik
9	Mildawati	Sangat Baik
10	Mutia	Sedang
11	Nurul Aida	Sangat Baik
12	Ratna	Sedang
13	Saidatul Karimah	Sedang
14	Siti Zahra	Baik

Tes Analisis hasil tes dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode brainstorming. Data hasil tes dianalisis berdasarkan pedoman penilaian yang telah dibuat oleh peneliti. Maka Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah: Hasil siklus 2 yaitu : a. Sebanyak  $\geq 95\%$  siswi dapat memahami materi Taubat, b. Ketuntasan belajar tercapai jika 95% siswi mendapat nilai 95, c. Untuk kriteria keaktifan siswa mendapat nilai sedang, dilihat dari hasil penilaian instrument, Menggunakan lembar observasi dengan jumlah item 14, Observasi dilakukan pada hari Selasa, 25 Agustus 2020 pada jam ke-1 (30 menit) yaitu 08.00-08.30 Wita dengan pokok bahasan memahami materi taubat. Adapun kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: a. Kegiatan awal Siswi sangat mampu untuk menjawab pertanyaan tentang materi sebelumnya, b. Saat mengerjakan tugas kelompok,

siswi seringkali menanyakan yang kurang jelas kepada guru. Skor keaktifan yang diperoleh dari observasi siklus 2. c. Dalam presentasi hasil diskusi 2 siswi yang dari kelompok lain sangat aktif menanggapinya.

**Tabel 2.** Nilai Kriteria Berpikir Kritis Siswi

No	Nama	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Adiska				✓	100
2	Azizah			✓		95
3	Delima			✓		95
4	Fitri Aziah			✓		89
5	Helda Wati			✓		95
6	Khadijah				✓	100
7	Khalidah			✓		88
8	Mahdalina				✓	100
9	Mildawati				✓	100
10	Mutia			✓		95
11	Nurul Aida				✓	100
12	Ratna			✓		95
13	Saidatul Karimah			✓		95
14	Siti Zahra			✓		87
Jumlah						1334
Rata-rata						95

Untuk skor 1= 0-75, skor 2=76 - 85, skor 3 = 86-95 skor 4 = 96-100

Pedoman penilaian hasil tes berdasarkan rubrik skor berpikir kritis. Adapun perhitungannya dengan rumus-rumus berikut. Untuk menghitung skor rata-rata hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan rumus Keterangan:  $Mx$  = Mean yang kita cari (skor rata-rata)  $\Sigma x$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada  $N$  = Jumlah Ideal (banyaknya skor-skor itu sendiri) Hasil perhitungan nilai rata-rata tes yang telah diperoleh pada setiap siklusnya.

Skor 1 = 0 siswi

Skor 2 = 0 siswi

Skor 3 = 9 siswi

Skor 4 = 5 siswi

Dilihat dari banyak skor dari jumlah siswi maka skor 4 berjumlah 5 siswi nilai dari 96 -100

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Sebanyak  $\geq 95\%$  siswi dapat memahami materi Taubat, b. Ketuntasan belajar tercapai jika 95% siswi mendapat nilai  $\geq 95$ , c. Untuk kriteria keaktifan siswi mendapat nilai baik, dilihat dari hasil penilaian instrument di atas.

Keterampilan proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses ini dipilih karena guru dapat melihat secara langsung keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui video pembelajaran.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 2 mengacu pada hasil observasi siklus 1 yang dilaksanakan pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Standar Kompetensi mengidentifikasi materi taubat serta Kompetensi Dasar menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, serta mengkomunikasikan contoh kisah taubat dalam kehidupan. Dari hasil observasi awal, permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut: 1. Siswi mampu menguasai materi yang diajarkan guru. 2. Keaktifan siswi dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak tinggi. 3. Penggunaan pendekatan pembelajaran menggunakan media (HP, LCD, Internet).

Dari permasalahan yang ada, maka diputuskan untuk tidak lagi melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan mata pelajaran Aqidah Akhlak. Keterampilan proses pada siswi kelas VII B MTs Al-Hidayah Sungai Tabukan Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran, maka di Susun perencanaan sebagai berikut: 1. kembali Menyusun RPP dengan memperhatikan kelebihan dan kelemahan siswi. 2. Menyiapkan media pembelajaran, 3. Menyiapkan lembar observasi. 4. Menentukan pelaksanaan observasi, dan 5. Menyiapkan alat evaluasi.

b. Pelaksanaan, Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus 2 dalam kali pertemuan yaitu hari Selasa tanggal 25 Agustus 2020 dan pertemuan adalah 1 x 30 menit atau 1 jam pelajaran, yang terbagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti (Stimulus, Mengidentifikasi Masalah, *Data collection* (pengumpulan data, *Data processing* (pengolahan Data)), dan kegiatan akhir. 1) Pertemuan Pertama a) Kegiatan Awal Pada kegiatan awal pembelajaran, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswi dilanjutkan guru melakukan (pemanasan) melalui apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan awal siswi, sehingga tercipta dialog. Siswi juga menyimak penjelasan guru tentang tujuan dari kegiatan pelajaran materi taubat (mengamati/indra pendengaran). b) Kegiatan Inti (1) siswi juga menyimak video pembelajaran dan setelah itu membentuk kelompok ada 3 bagian dengan menyesuaikan nama yang sudah dibagi dan juga sesuai gambar 1 sampai 3 mengamatinya di layar LCD selesai mengerjakan maka dilaksanakan presentasi hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi agar terjadi keaktifan siswi memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain. mendengarkan penjelasan guru dalam menyimpulkan materi taubat. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

## KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siswi kelas VII B MTs Al-Hidayah tahun pelajaran 2020/2021 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran materi taubat dengan menggunakan metode Saintifik/inquiry pada siswi kelas VII B dirasa dapat meningkatkan proses pembelajaran materi taubat. Dimana dapat dilihat dari peningkatan rata-rata perolehan skor dari siklus 1 sebesar (85%) dan meningkat pada siklus 2 sebesar (95%). Implikasi Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari pihak guru, siswa, alat atau media bahkan metode pembelajaran yang digunakan. Kemampuan guru dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, mengelola kelas, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan oleh guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi supaya siswa lebih antusias dan mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R., & Biklen, S. 1982. *qualitative research in education*, Allyn & Bacon, Boston
- Dakir, 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Djalali, M. As'ad. 2001. *Psikologi \_Motivasi Minat Jabatan, Intelegensi, Bakat dan Motivasi Kerja*, Wineka Media, Malang
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Guba, E.G., & Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation*, Jossey-Bass Publishers, Sanfransisco



- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algensindo, Bandung
- Kosasih, Andreas. 2004. Peranan Motivasi terhadap Hasil Belajarnya Siswa, *Tabularasa*, Vol. 2, No. 3
- Miles, M.B., & Huherman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjejep Rohendi Rohidi, Universitas Indonesia, Jakarta
- Moeleng, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian .Naturalistic Kualitatif*, Penerbit Tarsito, Bandung
- Nurhadi, 2002. *Pendekatan Kontekstual*, Universitas Negeri Malang, Malang
- Safaruddin, S., Degeng, I., Setyosari, P., & Murtadho, N. (2020). The Effect of PjBL with WBL Media and Cognitive Style on Studentsâ€™™ Understanding and Science-Integrated Concept Application. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(3), 384-395. Doi: <https://doi.org/10.15294/jpii.v9i3.24628>
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan Bidang Pendidikan Dan Sosial*, edisi pertama, 13ayu Media Publishing, Malang